



Klasifikasi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Mammalia

Order : Carnivora

Family : Herpestidae

Genus : Herpestes

Species : *Herpestes javanicus*

Determinator : Donan Satria

Yudha, M. Sc.

Tahun : -



Informasi Umum

Herpestes javanicus atau yang biasa disebut dengan musang jawa, garangan merupakan spesies dari genus *Herpestes* yang dapat ditemukan di Pulau Jawa. Musang jawa memiliki tubuh yang ramping dan lincah dengan panjang tubuh sekitar 40 hingga 50 cm dan panjang ekor sekitar 30 hingga 40 cm. Mereka memiliki berat sekitar 1,5 hingga 2,5 kg. Bulu mereka umumnya berwarna coklat kehitaman dengan bercak-bercak kekuningan di sisi tubuh dan ekor. Warna bulu ini memberikan kamuflase yang baik dalam habitat alaminya.

Musang jawa memiliki kepala kecil dengan telinga kecil dan mata yang tajam. Mereka memiliki gigi taring yang kuat dan cakar yang membantu dalam mencari makanan dan melindungi diri mereka dari predator. Ekornya yang panjang membantu dalam menjaga keseimbangan saat mereka berlari dan melompat di atas pepohonan. Musang jawa aktif pada malam hari atau disebut hewan nokturnal. Mereka adalah hewan soliter dan biasanya ditemukan sendirian atau dalam pasangan kecil. Habitat alami mereka termasuk hutan-hutan dataran rendah, hutan bambu, semak belukar, dan daerah pertanian. Makanan utama musang jawa terdiri dari berbagai jenis hewan kecil seperti serangga, cacing, burung, mamalia kecil, dan reptil. Mereka juga dikenal sebagai pemangsa tikus yang efektif, sehingga sering ditemukan di daerah pertanian di mana mereka membantu mengendalikan populasi hama tikus. Musang jawa adalah hewan yang sangat lincah dan cepat. Mereka memiliki kemampuan lompatan yang luar biasa dan dapat melompat hingga 2 meter. Mereka juga mahir dalam berenang dan bisa menyelam untuk mencari makanan di air.

Jantan dari spesies ini menjadi dewasa secara seksual hanya dalam waktu empat bulan setelah lahir. Setelah testis laki-laki menjadi dewasa sepenuhnya. Setelah kawin musang betina akan hamil selama 49 hari.

Musang jawa, seperti spesies musang lainnya, memiliki kelenjar yang menghasilkan zat berbau khas yang disebut "civetone". Zat ini biasanya digunakan untuk memperingatkan predator atau sebagai tanda markah wilayah. Populasi musang jawa terancam oleh hilangnya habitat alami mereka akibat deforestasi, perburuan ilegal, dan perubahan lingkungan. Mereka juga sering terperangkap dalam perangkap yang sengaja diletakkan.

Status konservasi

Status konservasi di IUCN yaitu LC (Least concern)

Referensi

Animal Diversity Web. *Herpestes javanicus*. University of Michigan Museum of Zoology, Online [diakses pada 7 Juni 2023] https://animaldiversity.org/accounts/Herpestes_javanicus/